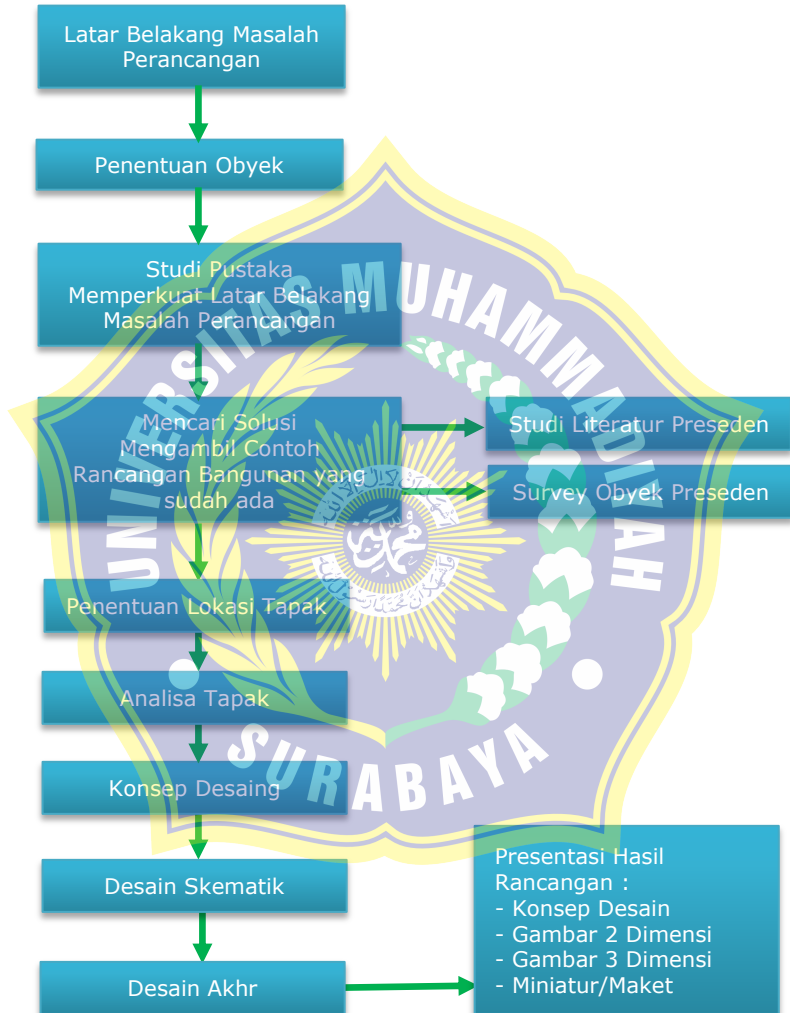


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Diagram Proses Perancangan



Gambar 3.1. Bagan Prosedur Desain

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan dan pengolahan data. Data yang dianalisis untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara observasi langsung. Sehingga dapat disebut sebagai metode observasi.

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal-hal penting terhadap obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung. Dengan cara pengamatan site tempat perancangan. Survei ini berfungsi untuk mendapatkan data berupa:

- a. Kondisi kawasan Jl W.R.Supratman Pacitan meliputi data tentang kondisi alam kondisi fisik yang ada.
- b. Pengamatan aktivitas dan kondisi masyarakat Pacitan mengenai pertumbuhan dan kebutuhan suatu bangunan yang dapat mempercepat akses pertumbuhan wilayah

3.2.2. Data sekunder

Yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi:

a. Studi Pustaka/Studi Literatur

Metode pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan atau mengambil dari buku-buku sebagai sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Selain dari buku pengambilan data juga dari internet serta dari Al-Qur'an. Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku dan aturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan dan site terpilih berupa peta wilayah, peraturan pemerintah yaitu RTRW Kabupaten Pacitan . Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan site.
- Literatur tentang karakteristik kesenian Indonesia khususnya yang ada di Jawa Timur
- Literatur tentang karakteristik Bandar Udara Domestik
- Literatur mengenai Arsitektur Indonesia
- Literatur Implementasi Bangunan Wisata

b. **Studi Komparasi**

Dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bangunan sejenis yang ada. Adapun objek komparasi tersebut sebagai berikut:

Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai yang berada di Bali, yang merupakan Bandar Udara Internasional dan juga memiliki terminal domestik.

Dalam pengumpulan dan pengolahan data, data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung tetapi menunjang proses kajian terhadap permasalahan. Data-data tersebut diolah dan dianalisa hingga diperoleh alternatif konsep desain. Pengumpulan data kondisi eksisting dilakukan terhadap unsur-unsur yang ada di site, berikut interaksinya sehingga memunculkan masalah yang lebih spesifik. Evaluasi dilakukan melalui tahap informasi kondisi site, daya dukung site dan lingkungan beserta potensinya.

3.3. METODE ANALISA DATA

Proses analisis ini menggunakan Model Analisis Interaktif berdasarkan teori Miles dan Huberman (Sutopo, 1996: 85). Berdasarkan model analisa ini, dalam pengumpulan data selalu dilakukan reduksi dan sajian data. Data yang telah digali dan dicatat di lapangan, dibuat rumusannya secara singkat berupa pokok-pokok temuan yang penting (yang telah dipahami), kemudian dilanjutkan dengan penyusunan sajian data. Data disajikan secara sistematis setelah dilakukan penyuntingan. Agar maknanya menjadi lebih jelas dipahami, dilengkapi dengan sajian gambar secara grafis atau teknis dan foto yang mendukung sajian data. Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, mulai dilakukan usaha untuk menarik simpulan dan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat, baik dalam reduksi maupun sajian datanya. Bila simpulan

dirasakan kurang mantap akibat kurangnya rumusan, baik dalam reduksi maupun sajian datanya, maka bisa dilakukan kembali pengumpulan data yang sudah terfokus untuk lebih mendukung simpulan dan pendalamannya sehingga proses penelitian kualitatif ini terlihat seperti sebuah siklus.

Metode yang digunakan dalam proses analisis terdiri atas dua bagian besar, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan analisis dalam skala kawasan yaitu analisa kawasan, sedangkan analisa mikro merupakan analisis terhadap site perencanaan, meliputi analisis site, analisis fungsi, analisis pelaku, analisis aktivitas, dan analisis ruang, analisis bentuk dan tampilan serta analisis struktur dan utilitas. Untuk memunculkan nilai-nilai pada rancangan, maka pertimbangan untuk analisis perancangan memakai nilai-nilai pada tema yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kesenian ciri khas Indonesia khususnya Jawa Timur.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui pendekatan programatik perancangan, yaitu dengan menggunakan teori-teori perancangan arsitektur yang berkaitan dengan perancangan Bandar Udara di Kabupaten Pacitan serta nilai-nilai arsitektur Indonesia sebagai dasar analisis akan diintegrasikan sebagai berikut:

- a. Analisis site
- b. Analisa fungsi
- c. Analisis aktivitas
- d. Analisis pelaku
- e. Analisis ruang
- f. Analisis bentuk dan tampilan
- g. Analisa sistem bangunan

3.4. METODE DAN TEKNIK PENYAJIAN DATA

Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara informal dan formal. Penyajian secara informal adalah dalam bentuk deskripsi dan objektif. Analisis data yang disajikan secara informal adalah deskripsi analisis data kualitatif yang didukung penyajian formal gambar dan tabel. Sebaliknya data kuantitatif, disajikan secara formal dalam bentuk foto, gambar, gambar teknis, bagan dan dideskripsikan secara kualitatif. Hasil analisis data tersebut kemudian dituangkan ke dalam bab-bab secara terstruktur dan

sistematis.

3.5. METODE ANALISA DAN SINTESA

a. Pengumpulan Data

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan perancangan ini dengan tiga cara, yakni studi observasi, studi literatur, dan studi komparasi

b. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada kasus perkembangan perekonomian dan penduduk di Pacitan. Penulis mengetahui masalah-masalah yang ada dengan cara observasi langsung dan menganalisa mengenai apa-apa saja yang dirasa perlu dalam proses perancangan Bandar Udara Pacitan. Penulis kemudian mencari inti dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan untuk kemudian diselesaikan dengan konsep desain yang telah ada.

c. Menentukan Konsep Desain

Setelah mengidentifikasi masalah, mempelajari standar desain perancangan bandar udara domestik yang dapat membantu pertumbuhan suatu wilayah dan juga dapat mengangkat citra pada kawasan tersebut seperti memperkenalkan adat dan budaya suatu wilayah atau juga pada segi pariwisata wilayah tersebut untuk diwujudkan sebagai tampak bangunan

d. Membuat Alternatif Desain

Penulis membuat tiga buah alternatif desain yang sesuai dengan konsep *Citra Sebuah Kota*. Masing-masing alternatif berbeda dan memiliki keunggulan dibanding alternatif yang lain. Alternatif ini kemudian di asistensikan pada dosen pembimbing.

e. Melakukan Revisi Desain

Penulis kemudian memilih satu desain terbaik yang dirasa paling sesuai dengan konsep *Citra Sebuah Kota*. Desain terpilih ini kemudian direvisi agar semakin sesuai dengan tema yang diterapkan, aplikatif, dan memberikan dampak positif kepada pengguna dan lingkungan secara makro maupun mikro.

- f. **Membuat Desain Akhir**
Setelah melakukan beberapa revisi pada desain yang dibuat, penulis membuat desain akhir Bandar Udara Pacitan. Hasil akhir dari perancangan ini antara lain konsep desain

